

ANALISIS TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA, PENDAPATAN USAHA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM DI KOTA BATAM

Neni Marlina Br Purba¹⁾, Khadijah²⁾

Program studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam, Indonesia
Program studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam, Indonesia

ABSTRAK

Riset ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang diberikan terhadap penggunaan informasi akuntansi melalui tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha oleh pelaku UMKM di Kota Batam. Penelitian kuantitatif dan datanya berupa data primer berupa kuesioner yang dipakai. Seluruh pelaku UMKM di kota Batam yang terdaftar di koperasi dan kantor UMKM di kota Batam adalah objek atau populasinya. Sampel diambil dengan simple random sampling dan menggunakan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, asumsi klasik, analisis deskriptif, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Dengan pengujian menggunakan SPSS diperoleh hasil uji t tingkat pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan. Melalui uji f dihasilkan tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Tingkat pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha, Pengalaman Usaha, Penggunaan informasi akuntansi

ABSTRACT

This research was conducted to find out how the influence was given to the use of accounting information through the level of education, business scale, business income and business experience by MSME players in Batam City. The research is quantitative and the data is primary data in the form of a questionnaire used. All UMKM players in Batam city that are registered in the cooperative and the UMKM office in Batam city are the object or population. Samples were taken by simple random sampling and using the Slovin formula. The data analysis method used is validity test, reliability test, classical assumption, descriptive analysis, multiple linear regression and hypothesis testing. By using the SPSS test, the results of the t test for the level of education, business scale and business income have a significant effect on the use of accounting information, while business experience has no significant effect. Through the f test, the education level, business scale, business income and business experience have a significant effect on the use of accounting information.

Keywords: Level of education, Business scale, Business income, Business experience, Use of accounting information

I. PENDAHULUAN

Batam yang dikenal sebagai salah satu kota industri sudah mulai mengalami kemunduran, dikarenakan beberapa tahun belakangan ini banyak perusahaan-perusahaan yang tutup karena banyak investor yang mundur untuk menanamkan investasi mereka terhadap perusahaan-perusahaan yang ada di kotra Batam. Hal ini menyebabkan semakin sulitnya hidup di kota batam. Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan

sehingga menyebabkan pengangguran yang semakin meluas. Semakin sulitnya hidup di kota Batam membuat masyarakat untuk berfikir mencari jalan keluar salah satunya dengan membuat usaha sendiri baik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Suci, 2017).

Beberapa tahun belakangan ini semakin banyaknya masyarakat yang membuka usaha demi kelangsungan hidup, hal ini dapat diketahui berdasarkan data dari badan koperasi dan usaha mikro di kota batam yang terdapat setiap tahunnya ada beberapa

UMKM yang mendaftarkan usaha mereka di kantor koperasi dan usaha mikro. Membuka usaha bukan hal yang mudah, walaupun UMKM adalah salah satu harapan kota Batam agar dapat mebenahi masyarakat untuk terus dapat bertahan. Salah satu permasalahan yang biasa dialami para pelaku usaha UMKM adalah kesulitan mereka didalam penggunaan informasi akuntansi baik dari segi informasi operasi, informasi manajemen akuntansi dan informasi manajemen keuangan (Efriyenty, 2020).

Kesulitan yang dialami pelaku UMKM dikarenakan beberapa faktor seperti tingkat Pendidikan yang masih rendah sehingga masih sangat minim pemahaman mereka menggunakan informasi akuntansi didalam menjalankan usaha sedangkan informasi akuntansi sangat dibutuhkan didalam melihat usaha saat ini, dan perencanaan-perencanaan yang akan dilakukan kedepan untuk kemajuan usaha UMKM. Selain itu, banyak atau tidaknya jumlah karyawan didalam usaha juga menjadi faktor pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi. Dimana banyak terdapat pelaku usaha yang belum menggunakan informasi akuntansi dikarenakan mereka merasa belum membutuhkannya dilihat dari jumlah karyawan yang masih sedikit, misalnya karyawan hanya 1 atau 2 orang (Novianti et al., 2018).

Jumlah pendapatan usaha pertahun yang biasa disebut juga dengan omzet tahunan usaha menjadi alasan pelaku didalam menggunakan informasi akuntansi, pelaku UMKM merasa belum terlalu penting jika pendapatan mereka masih bisa dihitung secara manual. Dan sebaliknya beberapa pelaku UMKM merasa kesulitan menggunakan informasi akuntansi karena banyaknya dan rumit penggunaan informasi akuntansi karena jumlah pendapatan pertahun yang sudah cukup banyak. Dan terakhir yang tidak kalah penting adalah lamanya usaha berdiri, karena masih banyak terdapat pelaku UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi dalam operasional usahanya walaupun usaha mereka sudah cukup lama berdiri bahkan sudah puluhan tahun. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang

pentingnya informasi-informasi akuntansi dalam menjalankan usaha mereka. Sehingga penelitian ini akan dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Budiman & Zuliyanti, 2015)

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah informasi-informasi yang meliputi, pertama, Informasi operasi yang mengenai pengeluaran tentang penggajian karyawan, pembelian bahan mentah/baku usaha, sistem penjualan dan lain sebagainya. Kedua, Informasi manajemen keuangan yang meliputi tentang bagaimana pelaku usaha melihat perencanaan dan pengendalian usahanya melalui informasi penganggaran, laporan penjualan, laporan biaya, dan lain - lain. Yang terakhir adalah informasi akuntansi keuangan yang terdiri dari neraca laporan laba-rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Meiliana & Dewi, 2015).

2. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan yang dimaksud yaitu Pendidikan formal yang dilalui para pelaku UMKM seperti Pendidikan SD, SMP, SMA, D3 dan sarjana. Semakin tinggi Pendidikan seseorang diharapkan semakin banyak ilmu yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kualitas usaha UMKM (Frima & Surya, 2018).

3. Skala Usaha

Karyawan merupakan salah satu peran penting didalam usaha, Ketika usaha sudah mulai besar dan semakin maju. Semakin banyak karyawan didalam sebuah usaha dapat membuktikan semakin berkembang pesatnya usaha yang sedang dijalankan. Skala usaha dapat dinilai dari banyak atau tidaknya jumlah karyawan yang dimiliki usaha UMKM (Yasa et al., 2017).

4. Pendapatan Usaha

Tujuan utama didalam melakukan usaha adalah untuk mendapatkan hasil usaha atau pendapatan usaha yang biasa lebih dikenal dengan omzet usaha. Pendapatan yang semakin tinggi akan semakin mudah didalam membiayai semua operasional atau pengeluaran perusahaan. Pendapatan usaha dapat dilihat secara umum berdasarkan pendapatn yang di peroleh setiap tahun. Omzet tahunan bisa dijadikan salah satu tolak ukur usaha tersebut dalam keadaan baik atau tidak (Efriyenty, 2020).

5. Pengalaman Usaha

Setiap orang yang ingin melakukan usaha, selalu berharap usaha dapat berjalan dengan baik dan dalam jangka waktu yang lama. Pengalaman usaha atau lamanya usaha yang dijalankan manandakan pelaku usaha dapat mengkoordinasikan semua operasinal usaha sehingga usaha dapat terus bertahan dan berjalan dengan baik (Yasa et al., 2017).

6. Hipotesis Penelitian

- H₁: Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan secara signifikan
- H₂: Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh skala usaha secara signifikan
- H₃: Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh pendapatan usaha secara signifikan
- H₄: Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh pengalaman secara signifikan
- H₅: Tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

III. METODE PENELITIAN

Kuantitatif merupakan jenis penelitian ini sedangkan data yang dipakai data primer yang didapat dengan membagikan kuesioner secara online kepada para pelaku UMKM yang ada dikota Batam. Semua pelaku UMKM yang

terdaftar di dinas koperasi dan UMKM di kota Batam yang dijadikan menjadi populasi yaitu sebanyak 1.499 UMKM. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *simple random sampling* (acak) dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Efriyenty, 2020):

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

dimana:

n = jumlah sampel

N= Jumlah total populasi

e = Batas toleransi error 10%

$$n = \frac{1.499}{(1 + (1.499 \times 0.1^2))} = 93,746 \approx 94$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 pelaku UMKM.

Uji instrument penelitian adalah uji validitas dan uji reabilitas. Selain itu, juga menggunakan uji asumsi klasik, analisis deskriptif, regresi linier berganda serta menggunakan uji hipotesis yang berupa uji parsial (t), uji simultan (f) dan uji koefisien determinasi (R²). Semua hal tersebut adalah analisis data yang digunakan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha. Sedangkan variabel dependen adalah penggunaan informasi akuntansi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

a. Uji validitas

Untuk mengetahui item pernyataan yang kita buat sesuai dengan permasalahan penelitian kita, maka dibutuhkan uji validitas agar bisa diketahui bahwa instrumen tersebut valid atau tidak. Dengan syarat pengujian jika r hitung > r tabel pada signifikasi 0,05, maka dikatakan semua pertanyaan valid(Ghozali, 2013). Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	0,722	0,203	Valid
2	0,671	0,203	Valid
3	0,732	0,203	Valid

4	0,453	0,203	Valid
5	0,534	0,203	Valid
6	0,545	0,203	Valid
7	0,640	0,203	Valid
8	0,607	0,203	Valid
9	0,641	0,203	Valid
10	0,685	0,203	Valid

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid

b. Uji reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika memberi nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Efriyenty, 2020). Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* adalah 0,887 > 0,60, hal ini berarti bahwa semua pernyataan kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.887	10

c. Uji normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian *One-Sample Kolmogorov Smirnov test*. Data dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05(Sujarweni, 2016).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.	4.5935
Most Extreme Differences	Deviation Absolute	5306
	Positive	.034
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	-.029
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.334
		1.000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 3 *One-Sample Kolmogorov Smirnov test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

d. Uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Tingkat Pendidikan	.819	1.221
Skala_Usaha	.684	1.462
Pendapatan_Usaha	.687	1.455
Pengalaman_Usaha	.875	1.143

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen. Tidak terjadinya multikolinieritas dideteksi dengan *Varians Inflating Factor (VIF)* < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2013). Pada tabel 4, dapat dilihat bahwa semua nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas

e. Uji heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *Uji Glejser*. *Uji Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Apabila tingkat signifikansi variabel tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha, dan pengalaman usaha lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas (Sujarweni, 2016).

Model	t	Sig.
(Constant)	4.212	.000
1		
Tingkat Pendidikan	.781	.437
Skala Usaha	-.457	.649
Pendapatn Usaha	-.935	.353
Pengalaman Usaha	-.714	.477

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi ringkat Pendidikan sebesar 0,437, skala usaha sebesar 0,649, pendapatan usaha sebesar 0,353 dan nilai pengalaman usaha adalah 0,477. Dimana nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam penelitian ini.

f. Uji statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian dari masing-masing variabel. Untuk lebih jelas melihat gambaran secara umum variabel dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, maksimum, jumlah, rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tingkat_Pendidikan	94	1	5	288	3.06	1.350
Skala_Usaha	94	1	5	145	1.54	.888
Pendapatan_Usaha	94	1	3	133	1.41	.576
Pengalaman_Usaha	94	1	5	250	2.66	1.151
Penggunaan_Informasi_Akuntansi	94	17	45	2832	30.13	6.476
Valid N (listwise)	94					

g. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	16.673	1.855	
1 Tingkat_Pendidikan	1.188	.398	.248
Skala_Usaha	2.743	.663	.376
Pendapatan_Usaha	2.985	1.020	.265
Pengalaman_Usaha	.512	.453	.091

Berdasarkan tabel maka dapat diambil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 16,673 + 1,188X_1 + 2,743X_2 + 2,985X_3 + 0,512X_4$$

h. Uji parsial (t)

Model	t	Sig.
(Constant)	8.987	.000
1 Tingkat_Pendidikan	2.981	.004
Skala_Usaha	4.137	.000
Pendapatan_Usaha	2.925	.004
Pengalaman_Usaha	1.132	.261

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai signifikansi tingkat pendidikan, skala usaha

dan pendapatan usaha adalah 0,004, 0,000 dan 0,004 dimana masing-masing tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tingkat Pendidikan, skala usaha dan pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan nilai signifikansi pengalaman usaha sebesar 0,261 lebih besar dari 0,005 sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

i. Uji simultan (f)

Uji simultan (f) pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Model	F	Sig.
11 Regression	21.975	.000 ^b
Residual		
Total		

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

j. Uji koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.474	4.696

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,474. Hal ini berarti pengaruh tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha dalam menggunakan informasi akuntansi sebesar 47,4% dan sisanya sebesar 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

2. PEMBAHASAN

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan untuk tingkat Pendidikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,005 yang berarti bahwa tingkat

Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendidikan pemilik UMKM, maka mereka akan lebih cenderung menggunakan informasi akuntansi didalam operasional usaha mereka. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM juga akan membuat semakin mudah dan mengerti dalam penggunaan informasi akuntansi sehingga mereka akan lebih menerapkan informasi akuntansi agar usaha mereka dapat berjalan dengan baik dan lebih mudah mengambil keputusan dalam usaha mereka. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Efriyenty, 2020) yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pada skala usaha diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 yang berarti bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin banyak jumlah karyawan dalam sebuah UMKM, maka mereka akan lebih menggunakan informasi akuntansi dalam usaha yang mereka jalankan terutama didalam penggajian karyawan. Karena semakin banyak karyawan yang dimiliki maka akan semakin akurat jika menggunakan informasi akuntansi didalam proses penggajian karyawan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Santosa & Wulandari, 2019) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Pendapatan usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Nilai signifikan pada pendapatan usaha sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan UMKM dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh UMKM, sehingga semakin besar

pendapatan atau penjualan yang diperoleh UMKM maka semakin besar pula tingkat kompleksitas dalam usaha UMKM sehingga mereka lebih menggunakan informasi akuntansi dalam melihat pendapatan, modal, hasil penjualan serta keuntungan usaha untuk melihat kelangsungan UMKM kedepan lebih terencana dan lebih baik. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Setiawan, 2019) yang menyatakan pendapatan atau omzet usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4. Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

Nilai signifikan pada pengalaman usaha sebesar 0,261 lebih besar dari 0,05 yang berarti pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini manandakan bahwa semakin lama sebuah UMKM tidak berarti semakin sering dalam penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pada UMKM di kota batam walapun sudah berumur lama atau sudah berpengalaman tapi masih banyak UMKM yang memiliki omzet tahunan yang sedikit atau mikro sehingga mereka merasa belum terlalu membutuhkan informasi akuntansi dalam operasional usaha yang mereka jalankan selama ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Novianti et al., 2018) yang menyatakan bahwa pengalaman atau umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5. Tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi Pendidikan pelaku usaha diikutsertakan dengan skala yang besar atau jumlah karyawan yang banyak, pendapatan yang tinggi dan sudah lama melakukan usaha, maka akan mendukung pelaku UMKM untuk selalu menggunakan informasi akuntansi dalam seluruh operasional usaha mereka baik dari segi informasi operasi, informasi akuntansi

manajemen, maupun informasi akuntansi keuangan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Novianti et al., 2018).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil seluruh rangkain analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
2. Skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
3. Pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
4. Pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi
5. Tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi
6. Pengaruh tingkat Pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dan pengalaman usaha dalam menggunakan informasi akuntansi sebesar 47,4% dan sisanya sebesar 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas maka penulis memberikan saran antaran lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah
2. Para pelaku UMKM di kota Batam diharapkan dapat meningkatkan pendidikan diri sendiri, manajer, maupun penerus usaha agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha yang lebih baik.

Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Buletin Ekonomi*, 13(1), 77–86.

Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.

Frima, R., & Surya, F. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(1), 93–111.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Ponorogo.

Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2015). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di yogyakarta. *Modus*, 27(1), 29–40.

Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.

Santosa, I. M. E. S., & Wulandari, P. R. (2019). Accounting Information of Micro, Small, Medium Enterprise in Gianyar Regency. *IJSEGCE*, 2(3), 368–376.

Setiawan, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menggunakan informasi akuntansi. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis (JTTB)*, 2(1), 93–103.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.

Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas PENELITIAN AKUNTANSI Dengan SPSS* (Mona (ed.); lengkap). Penerbit Pustaka Baru Press.

Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan,

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, N. A., & Zuliyanti. (2015). Faktor-

Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).